

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar terhadap indeks harga saham gabungan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan indeks harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan 5 tahun yaitu dari tahun 2018-2022 sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 60 bulan indeks harga saham gabungan. Model pengujian yang digunakan yaitu model pengujian regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode analisis linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 22, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel inflasi (X1) tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.
2. Variabel suku bunga (X2) tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.
3. Variabel nilai tukar rupiah (X3) berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.
4. Variabel jumlah uang beredar (X4) tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain selain inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah dan jumlah uang beredar yang dapat mempengaruhi indeks harga saham gabungan.

2. Bagi pemerintah hendaknya benar-benar mempertimbangkan dalam memutuskan suatu kebijakan agar stabilitas harga saham akan berada pada titik equilibrium atas kekuatan permintaan dan penawaran secara normal.
3. Bagi Investor hendaknya selalu memperhatikan kondisi ekonomi dalam negeri untuk menentukan pilihan berinvestasi dan bagi perusahaan harus berhati-hati dalam manajemen operasional produksi terutama pada saat terjadi gejolak moneter.